

BAB V PENETUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus I dengan rata-rata persentase 52,93% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 82,35% pada pembelajaran PPKn di SDN 30 Kayu Pasak Agam.
2. Terjadi peningkatan aktivitas kerja sama siswa kelas V menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus I dengan rata-rata persentase 44,11% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 82,34% pada pembelajaran PPKn di SDN 30 Kayu Pasak Agam.
3. Terjadi peningkatan aktivitas tanggung jawab siswa kelas V menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus I dengan rata-rata persentase 52,93% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 76,46% pada pembelajaran PPKn di SDN 30 Kayu Pasak Agam.

Hal ini dapat membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PPKn menggunakan model *Think Pair Share* mengalami peningkatan dan dapat dikatakan sangat baik karena sudah mencapai target penelitian yaitu sebesar 70% untuk aktivitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk di pertimbangkan dalam meningkatkan aktivitas siswa pembelajaran PPKn menggunakan model *Think Pair Share*:

1. Bagi sekolah, agar menjadi sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di SDN 30 Kayu Pasak Agam
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat jadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan aktivitas belajar PPKn siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan membiasakan diri untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.
4. Bagi peneliti, diharapkan lebih mempersiapkan diri dan menguasai langkah-langkah model *Think Pair Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19.
- Ahmad Susanto. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia
- Apriliawati. 2011. *Penerapan Strategi Motivasi ARCH Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : UNESA.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aris Shoimin (2014) 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Cholifah. 2010. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : ADI BUANA
- Gatne. (2014). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA Menteri Pendidikan
- M, Sunita. 2014. *TPS(Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course*. *Internasional Journal of Education Research and Technology* 5(4): 62.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:

Trisdihar, Asri Tatataqwa. 2018. Implementasi Model Think Pair Share Berbantu Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn dan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: RinekaCipta.

Syah. 2008. Belajar kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental.